

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian kali ini yaitu :

1. Hasil dari Penyebaran Kuesioner NBM yang dibagikan pada para pekerja di UKM Tahu Hj. Aming yang memiliki keluhan dengan skor terbesar yaitu ada pada bagian penyaringan sari tahu dan ampas tahu, yang selanjutnya akan di analisis postur kerjanya menggunakan metode OWAS
2. Hasil dari analisis postur kerja menggunakan metode OWAS di bagian penyaringan sari tahu dan ampas tahu di UKM Hj. Aming pada aktivitas mengaduk sari tahu dan ampas tahunya (Menggoyangkan Kain) masuk pada kategori 4 yang dimana mempunyai arti pada sikap kerja ini sangat berbahaya pada sistem *musculoskeletal* (postur kerja ini mengakibatkan risiko yang sangat fatal) dan diperlukan perbaikan saat ini juga atau secepatnya.
3. Usulan perbaikan yang diberikan pada penelitian kali ini yaitu membuat alat mesin penyaringan sari tahu dan ampas tahu otomatis. Hal ini menghasilkan aktivitas mengaduk sari tahu dan ampas tahu menjadi ergonomis, karena postur kerja pada karyawan tersebut menjadi tegak, lengan dibawah bahu dan posisi kakinya lurus dan berat bebannya hanya tinggal menekan tombol pada mesin sehingga setelah di analisis kembali masuk ke kategori 1 yang artinya tidak terjadi masalah pada sistem *Moskuloskeletas* dan tidak perlu adanya perbaikan.

5.2. Saran

Ada beberapa saran yang diberikan untuk dapat menambah pengembangan penelitian dan untuk penelitian selanjutnya

1. Usulan perbaikan yang diberikan diharapkan bisa menjadi acuan untuk UKM Hj. Aming melakukan perbaikan postur kerja pada karyawan untuk meminimalisir keluhan yang dirasakan oleh para karyawan
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis estimasi biaya untuk perancang alat penyaringan otomatis
3. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan perancangan alat mesin penyaringan otomatis ini

